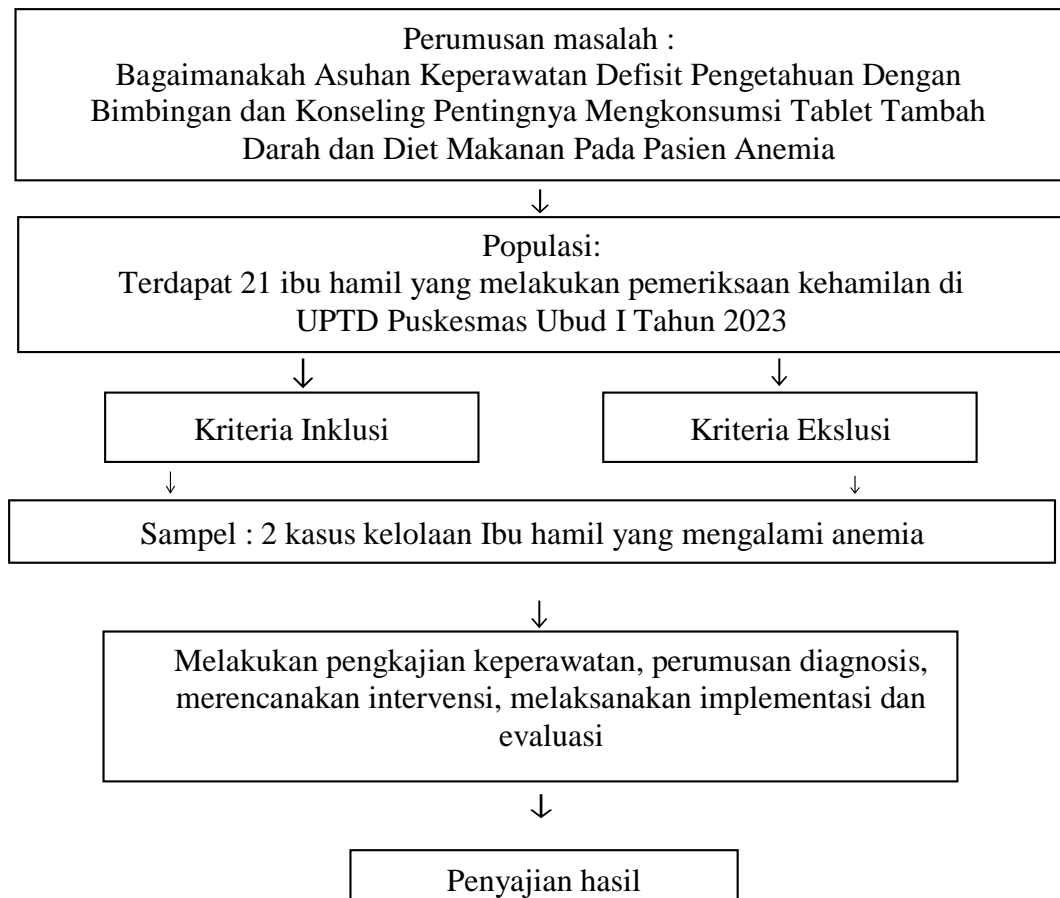


BAB III METODE

A. Jenis Penelitian

Dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan studi kasus. (Menurut Nursalam 2020), penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang tujuan utamanya adalah menggambarkan keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, yaitu desain penelitian yang memuat unit penelitian intensif.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian KIAN

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat pengambilan kasus

Pengambilan kasus dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners dilaksanakan di UPTD Puskesmas Ubud I.

2. Waktu pengambilan kasus

Waktu pengambilan kasus dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Ubud I selama bulan April yang berjumlah 21 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian objek yang didapatkan dari keseluruhan objek yang akan diteliti untuk mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2017). Sampel dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Gianyar I yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dijelaskan sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Adapun kriteria dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini sebagai berikut :

1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden untuk diberikan intervensi dengan

menandatangani inform consent.

- 2) Ibu hamil dengan anemia yang melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Gianyar I
- 4) Ibu hamil anemia yang mengalami $\geq 80\%$ dengan kurangnya pengetahuan terhadap anemia yang sesuai dengan tanda dan gejala

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak sesuai dengan penyusunan karya ilmiah akhir ners karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Adapun kriteria eksklusi dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil mengalami komplikasi
- 2) Ibu hamil yang mengalami depresi

3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini berjumlah sebanyak 2 orang.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah non probability sampling dengan purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang dirancang untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2017). Menurut Nursalam (2020), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan cara memilih sampel dari populasi sesuai dengan keinginan peneliti (tujuan/masalah penelitian) sehingga sampel itu mewakili karakteristik dari

populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari responden. Data primer diperoleh dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini melalui pengkajian. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari rekam medik pasien. Pada penyusunan karya ilmiah akhir ners ini, data sekunder dari rekam medis pasien yaitu hasil pemeriksaan lab dan hasil pemeriksaan SOAP.

2. Cara pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah :

- a. Pengurusan permohonan ijin study pendahuluan ke Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Melaksanakan studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Ubud I
- c. Pengurusan permohonan izin penelitian ke Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- d. Melaksanakan kontrak waktu dan menjelaskan mekanisme penelitian dalam karya ilmiah akhir ners dengan koordinator program Kesehatan Ibu dan Anak
- e. Mekanisme penelitian dalam karya ilmiah akhir ners :
 - 1) Melaksanakan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Calon responden yang bersedia

akan menerima lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya calon responden yang setuju diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penelitian ini

2) Melaksanakan asuhan keperawatan defisit pengetahuan dengan bimbingan dan koseling pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah dan diet makanan pada ibu hamil anemia.

3) Melaksanakan intervensi dengan memberikan bimbingan dan koseling pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah dan diet makanan pada ibu hamil anemia.

4) Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi)

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Instrumen dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini menggunakan format asuhan keperawatan *Maternitas Antenatal Care* yang berisikan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini, data yang terkumpul akan dianalisis. Pengolahan data mencakup mulai dari proses pengurusan izin, memperoleh data, sampai penyajian data (Nursalam, 2020).

Kegiatan asuhan keperawatan pada penyusunan karya ilmiah akhir ners ini menggunakan analisis data deskriptif secara naratif terdiri dari :

1) Pengumpulan data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung seperti hasil wawancara, pengukuran, pengamatan, survey. Sedangkan data sekunder didapat dari data arsip jumlah kunjungan ibu hamil di UPTD Puskesmas Ubud I. Data primer terdiri dari data subjektif dan objektif pasien.

2) Reduksi data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, selanjutnya pengelompokkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penyusunan karya ilmiah akhir ners.

3) Penyajian data

Penyajian data menggunakan metode analisis deskriptif secara narasi. Penyajian data mendeskripsikan hasil yang didapat pada dokumentasi keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, rencana, implementasi dan evaluasi keperawatan.

4) Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan setelah penyajian data dan pembahasan yang sesuai dengan teori yang mendukung, kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penyusunan karya ilmiah akhir ners.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah memperoleh data dari proses asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Analisis data mengemukakan fakta dan dihubungkan dengan teori yang mendukung penelitian, kemudian interpretasi hasil analisis data dituangkan dalam bentuk narasi pada pembahasan studi kasus. Data dapat disajikan secara narasi berisi data subjektif yang berasal dari verbal atau perasaan yang dinyatakan klien dan

objektif yang berasal dari observasi terhadap klien (Nursalam, 2020).

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2020). Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Tujuan etika penelitian memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018). dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. Self Determination

Responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesiediaan pasien dan penanggung jawab ini dibuktikan dengan kesiediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (*inform consent*).

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

4. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing and benefits*)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden.